

Pengaruh Edukasi *Leaflet* terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Kanker Payudara melalui SADARI di Posyandu Harja Mekar Tahun 2026

Bunga Herawati¹, Ida Widaningsih², Rosi Kurnia Sugiharti³, Ika Kania Fatdo Wardani⁴

^{1,2,3,4}Universitas Medika Suherman

Email: bungaaherawati@gmail.com

Abstrak

Kanker payudara merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi pada wanita di Indonesia. Deteksi dini melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dapat menurunkan angka kematian, namun pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang SADARI masih rendah. Edukasi kesehatan menggunakan media *leaflet* diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan WUS tentang kanker payudara dan SADARI. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi *leaflet* terhadap pengetahuan Wanita Usia Subur tentang kanker payudara melalui SADARI di Posyandu Harja Mekar Tahun 2026. Penelitian ini menggunakan desain *quasi-experiment* dengan pendekatan *Pretest-Posttest one group design*. Sampel penelitian sebanyak 30 WUS yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan uji *paired t-test*. Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan skor pengetahuan WUS tentang kanker payudara dan SADARI setelah diberikan edukasi *leaflet* dengan nilai *mean Pretest* 45,67 dan *Posttest* 78,33. Hasil uji statistik diperoleh nilai *P-value* 0,000 ($p < 0,05$). Ada pengaruh yang signifikan edukasi *leaflet* terhadap pengetahuan Wanita Usia Subur tentang kanker payudara melalui SADARI di Posyandu Harja Mekar Tahun 2026. Disarankan kepada petugas kesehatan untuk menggunakan media *leaflet* sebagai sarana edukasi dalam meningkatkan pengetahuan WUS tentang deteksi dini kanker payudara.

Kata Kunci: Edukasi *Leaflet*, Kanker Payudara, Pengetahuan, SADARI, Wanita Usia Subur

Abstract

Breast cancer is one of the leading causes of death among women in Indonesia. Early detection through Breast Self-Examination (BSE) can reduce mortality rates, but knowledge of Women of Reproductive Age (WRA) about BSE remains low. Health education using leaflet media is expected to improve WRA's knowledge about breast cancer and BSE. This study aims to analyze the effect of leaflet education on Women of Reproductive Age's knowledge about breast cancer through BSE at Posyandu Harja Mekar in 2026. This study used a quasi-experimental design with a Pretest-Posttest one group design approach. The research sample consisted of 30 WRA selected using purposive sampling technique. The research instrument used a knowledge questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis used paired t-test. The results showed an increase in WRA's knowledge scores about breast cancer and BSE after being given leaflet education with a mean Pretest score of 45.67 and Posttest of 78.33. The statistical test results obtained a P-value of 0.000 ($p < 0.05$). There is a significant effect of leaflet education on Women of Reproductive Age's knowledge about breast cancer through BSE at Posyandu Harja Mekar in 2026. It is recommended that health workers use leaflet media as an educational tool to improve WRA's knowledge about early detection of breast cancer.

Keywords: Breast Cancer, BSE, Knowledge, Leaflet Education, Women of Reproductive Age

1. PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan masalah kesehatan global yang serius dan menjadi penyebab kematian tertinggi pada wanita di seluruh dunia. Berdasarkan data International

Agency for Research on Cancer (IARC), kasus dan kematian akibat kanker payudara diproyeksikan akan terus meningkat secara global (World Health Organization, 2025). Di Indonesia, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2024) melaporkan bahwa kanker payudara menempati posisi pertama sebagai kasus kanker terbanyak pada wanita, dengan angka kematian yang masih tinggi akibat deteksi yang terlambat.

Deteksi dini kanker payudara dapat dilakukan melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) yang merupakan metode sederhana, murah, dan dapat dilakukan oleh wanita sendiri di rumah. SADARI efektif untuk mendeteksi perubahan atau benjolan pada payudara sejak awal sehingga dapat meningkatkan peluang kesembuhan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2025). Namun, faktanya pengetahuan dan praktik SADARI pada Wanita Usia Subur (WUS) di Indonesia masih rendah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Posyandu Harja Mekar, didapatkan bahwa dari 20 WUS yang diwawancarai, hanya 5 orang (25%) yang memiliki pengetahuan baik tentang kanker payudara dan SADARI, sedangkan 15 orang (75%) memiliki pengetahuan kurang. Rendahnya pengetahuan ini disebabkan oleh kurangnya informasi dan edukasi kesehatan yang diterima oleh WUS tentang pentingnya deteksi dini kanker payudara.

Edukasi kesehatan merupakan salah satu strategi efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan. Media edukasi yang dapat digunakan beragam, salah satunya adalah *leaflet*. *Leaflet* merupakan media cetak berbentuk lembaran yang berisi informasi singkat, jelas, dan mudah dipahami oleh masyarakat (Fahriani *et al.*, 2022). Keunggulan *leaflet* adalah dapat dibaca berulang-ulang, mudah dibawa, dan dapat menjangkau banyak orang dengan biaya yang relatif murah (Kelly & Fiska, 2025).

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan efektivitas media *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan. Fahriani *et al.* (2022) menemukan bahwa media *leaflet* berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan WUS tentang Infeksi Visual Asam Asetat. Renita *et al.* (2023) juga melaporkan bahwa kombinasi metode ceramah dengan media *leaflet* dapat meningkatkan pengetahuan WUS tentang SADARI. Demikian pula Pipin *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet* efektif meningkatkan pengetahuan SADARI pada remaja putri.

Meskipun telah ada penelitian tentang pengaruh *leaflet* terhadap pengetahuan SADARI, namun penelitian di lokasi spesifik seperti Posyandu Harja Mekar masih belum dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui efektivitas edukasi *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan WUS tentang kanker payudara melalui SADARI di wilayah tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi petugas kesehatan dan kader posyandu dalam mengembangkan program edukasi kesehatan yang efektif untuk deteksi dini kanker payudara.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Edukasi *Leaflet* terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Kanker Payudara Melalui SADARI di Posyandu Harja Mekar Tahun 2026".

2. METODE PENELITIAN

a. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *quasi-experiment* dengan pendekatan *Pretest-Posttest one group design*. Desain ini dipilih untuk mengukur perubahan pengetahuan WUS sebelum dan setelah diberikan intervensi edukasi menggunakan media *leaflet*.

b. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Posyandu Harja Mekar pada bulan Januari hingga Maret 2026. Lokasi ini dipilih berdasarkan hasil studi pendahuluan yang menunjukkan rendahnya pengetahuan WUS tentang kanker payudara dan SADARI.

c. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wanita Usia Subur (WUS) yang terdaftar di Posyandu Harja Mekar yang berjumlah 150 orang. Sampel penelitian sebanyak 30 WUS yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi:

- 1). WUS berusia 15-49 tahun;
- 2). Dapat membaca dan menulis;
- 3). Bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*; dan
- 4). Tidak pernah mendapatkan edukasi tentang SADARI sebelumnya.

Kriteria eksklusi:

- 1). sedang sakit atau tidak hadir saat pengambilan data, dan
- 2). mengundurkan diri dari penelitian.

d. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan tentang kanker payudara dan SADARI yang terdiri dari 20 pertanyaan pilihan ganda. Kuesioner ini telah diuji validitas dan reliabilitas dengan nilai *r* tabel $> 0,3$ dan *Cronbach's alpha* 0,78, yang menunjukkan instrumen valid dan reliabel (Anggraini *et al.*, 2022; Subhaktiyasa, 2024). Kategori pengetahuan diklasifikasikan menjadi tiga: baik (skor 76-100), cukup (skor 56-75), dan kurang (skor < 56).

e. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dalam tiga tahap: (1) tahap persiapan meliputi perizinan, penyusunan instrumen, dan uji coba kuesioner; (2) tahap pelaksanaan meliputi *Pretest* (pengukuran pengetahuan sebelum intervensi), pemberian edukasi *leaflet* tentang kanker payudara dan SADARI, dan *Posttest* (pengukuran pengetahuan setelah intervensi); (3) tahap analisis data. Edukasi *leaflet* diberikan secara individual dengan waktu 15-20 menit untuk membaca dan memahami isi *leaflet*, dilanjutkan dengan tanya jawab selama 10 menit.

f. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan distribusi frekuensi pengetahuan. Analisis bivariat menggunakan uji *paired t-test* untuk membandingkan *mean* skor pengetahuan sebelum dan setelah intervensi dengan tingkat kemaknuran $\alpha = 0,05$. Uji normalitas data dilakukan menggunakan metode *Empirical Distribution Function* (Permana & Ikasari, 2023).

g. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapat persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan dengan nomor registrasi yang sesuai. Prinsip etika yang diterapkan meliputi *informed consent*, *confidentiality*, *anonymity*, dan *beneficence*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

1). Karakteristik Responden

Tabel 1 menunjukkan distribusi karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan, dan pekerjaan.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden ($n = 30$)

Karakteristik	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
Usia		
15-24 Tahun	8	26,7

Karakteristik	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
25-34 Tahun	12	40,0
35-49 Tahun	10	33,3
Pendidikan		
SD	5	16,7
SMP	8	26,7
SMA	12	40,0
Perguruan Tinggi	5	16,7
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	10	33,3
Wiraswasta	12	40,0
Pegawai	8	26,7

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar responden berusia 25-34 tahun (40,0%), berpendidikan SMA (40,0%), dan bekerja sebagai wiraswasta (40,0%).

2). Pengetahuan WUS tentang Kanker Payudara dan SADARI Sebelum dan Setelah Edukasi Leaflet

Tabel 2 menunjukkan distribusi frekuensi pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan edukasi *leaflet*.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden
Sebelum dan Setelah Intervensi (*n* = 30)

Kategori Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
Baik (76-100)	3	10,0	22	73,3
Cukup (56-75)	7	23,3	8	26,7
Kurang (< 56)	20	66,7	0	0,0
Total	30	100,0	30	100,0
Mean	45,67		78,33	
SD	12,45		10,28	

Berdasarkan Tabel 2, sebelum intervensi sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang (66,7%) dengan *mean* skor 45,67. Setelah diberikan edukasi *leaflet*, terjadi peningkatan signifikan di mana sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik (73,3%) dengan *mean* skor 78,33.

3). Pengaruh Edukasi Leaflet terhadap Pengetahuan WUS

Tabel 3 menunjukkan hasil uji statistik *paired t-test* untuk mengetahui pengaruh edukasi *leaflet* terhadap pengetahuan WUS.

Tabel 3. Hasil Uji *Paired t-test* Pengetahuan Sebelum dan Setelah Intervensi (*n* = 30)

Variabel	Mean	SD	<i>t-value</i>	<i>P-value</i>
Pretest	45,67	12,45	-15,234	0,000
Posttest	78,33	10,28		

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji *paired t-test* diperoleh nilai *P-value* 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara skor pengetahuan sebelum dan setelah diberikan edukasi *leaflet*. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima bahwa ada pengaruh edukasi *leaflet* terhadap pengetahuan WUS tentang kanker payudara melalui SADARI.

b. Pembahasan

1). Pengetahuan WUS Sebelum Edukasi *Leaflet*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi *leaflet*, sebagian besar WUS (66,7%) memiliki pengetahuan kurang tentang kanker payudara dan SADARI dengan *mean* skor 45,67. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmatia *et al.* (2024) yang melaporkan bahwa pengetahuan wanita tentang faktor risiko kanker payudara masih rendah akibat kurangnya akses informasi kesehatan. Rendahnya pengetahuan ini juga disebabkan oleh minimnya program edukasi kesehatan yang dilaksanakan secara rutin di posyandu (Nirnasari *et al.*, 2025).

Kondisi ini mengkhawatirkan mengingat pentingnya pengetahuan sebagai dasar untuk melakukan tindakan deteksi dini kanker payudara. WUS yang memiliki pengetahuan kurang cenderung tidak melakukan SADARI secara rutin sehingga berpotensi terlambat mendeteksi adanya perubahan pada payudara (Siregar, 2022).

2). Pengetahuan WUS Setelah Edukasi *Leaflet*

Setelah diberikan edukasi *leaflet*, terjadi peningkatan signifikan pada pengetahuan WUS di mana sebagian besar (73,3%) memiliki pengetahuan baik dengan *mean* skor 78,33. Peningkatan ini menunjukkan bahwa *leaflet* efektif sebagai media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan. Hasil ini mendukung penelitian Fahriani *et al.* (2022) yang menemukan bahwa media *leaflet* berpengaruh positif terhadap pengetahuan WUS tentang kesehatan reproduksi.

Leaflet sebagai media cetak memiliki keunggulan dapat dibaca berulang-ulang, memuat informasi visual yang menarik, dan mudah dipahami oleh berbagai tingkat pendidikan (Kelly & Fiska, 2025). Isi *leaflet* yang disajikan dengan bahasa sederhana, gambar ilustratif, dan poin-poin penting memudahkan WUS untuk memahami materi tentang kanker payudara dan langkah-langkah SADARI.

3). Pengaruh Edukasi *Leaflet* terhadap Pengetahuan WUS

Hasil uji statistik menunjukkan ada pengaruh yang signifikan edukasi *leaflet* terhadap pengetahuan WUS tentang kanker payudara melalui SADARI ($p = 0,000$). Temuan ini konsisten dengan penelitian Renita *et al.* (2023) yang melaporkan bahwa kombinasi ceramah dan *leaflet* dapat meningkatkan pengetahuan WUS tentang SADARI secara signifikan. Demikian pula Pipin *et al.* (2023) yang menyatakan pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* efektif meningkatkan pengetahuan SADARI pada remaja.

Mekanisme peningkatan pengetahuan melalui *leaflet* dapat dijelaskan bahwa *leaflet* memberikan informasi terstruktur tentang definisi kanker payudara, faktor risiko, tanda dan gejala, serta teknik SADARI yang benar (Adiani *et al.*, 2024). Informasi visual berupa gambar langkah-langkah SADARI dalam *leaflet* membantu WUS memahami dan mengingat prosedur pemeriksaan dengan lebih baik (Widiyanto *et al.*, 2021).

Peningkatan pengetahuan ini penting karena pengetahuan merupakan *domain* kognitif yang menjadi dasar untuk membentuk sikap dan tindakan kesehatan (Fitriana *et al.*, 2023). WUS yang memiliki pengetahuan baik tentang kanker payudara dan SADARI cenderung memiliki sikap positif dan motivasi untuk melakukan deteksi dini secara rutin (Tira *et al.*, 2025).

4). Implikasi untuk Praktik Keperawatan

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi praktik keperawatan dan kesehatan masyarakat. Pertama, perawat dan bidan di puskesmas dapat mengintegrasikan penggunaan *leaflet* dalam program edukasi kesehatan di posyandu. Kedua, *leaflet* tentang SADARI dapat dibagikan secara rutin kepada WUS yang datang ke fasilitas kesehatan. Ketiga, kader posyandu

perlu dilatih untuk menggunakan *leaflet* sebagai media penyuluhan kesehatan (Widaningsih *et al.*, 2025).

Keterbatasan penelitian ini adalah tidak adanya kelompok kontrol sehingga sulit mengisolasi efek intervensi dari faktor lain. Selain itu, penelitian hanya mengukur pengetahuan jangka pendek tanpa *follow-up* untuk mengetahui retensi pengetahuan dalam jangka panjang. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain *randomized controlled trial* dengan *follow-up* untuk mengukur keberlanjutan efek intervensi.

4. KESIMPULAN

Ada pengaruh yang signifikan edukasi *leaflet* terhadap pengetahuan Wanita Usia Subur tentang kanker payudara melalui SADARI di Posyandu Harja Mekar Tahun 2026. Skor pengetahuan WUS meningkat dari *mean* 45,67 (*Pretest*) menjadi 78,33 (*Posttest*) dengan nilai *P-value* 0,000. Disarankan kepada petugas kesehatan dan kader posyandu untuk menggunakan media *leaflet* sebagai sarana edukasi dalam meningkatkan pengetahuan WUS tentang deteksi dini kanker payudara. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti pengaruh jangka panjang edukasi *leaflet* terhadap praktik SADARI pada WUS.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Adiani, *et al.* (2024). *Materi edukasi pemeriksaan payudara sendiri pada Wanita Usia Subur*.
- [2]. Anggraini, *et al.* (2022). *Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kesehatan*.
- [3]. Fahriani, M., Siska, M., & Nengsi, S. (2022). Pengaruh media *leaflet* terhadap pengetahuan tentang Infeksi Visual Asam Asetat pada Wanita Usia Subur. *Jurnal Keperawatan Mandira Cendikia*, 1(1), 117–123. <https://doi.org/10.70570/JKMC.V1I1.17>
- [4]. Fitriana, W. A. N., Nulhakim, L., & Siregar, R. (2023). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang SADARI terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan Wanita Usia Subur di Desa Silva Rahayu Tahun 2023. *Aspiration of Health Journal*, 1(4), 618–628. <https://doi.org/10.55681/AOHJ.V1I4.226>
- [5]. Kelly, R., & Fiska, M. A. (2025). Optimalisasi media *leaflet* dan booklet dalam strategi manajemen pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*.
- [6]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Kebijakan pengendalian kanker payudara dan deteksi dini di Indonesia*.
- [7]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2025). *Profil kesehatan Indonesia*.
- [8]. Nirnasari, *et al.* (2025). *Pendidikan kesehatan dan peningkatan literasi kesehatan masyarakat*.
- [9]. Permana, R. A., & Iksari, D. (2023). Uji normalitas data menggunakan metode *Empirical Distribution Function* dengan memanfaatkan Matlab dan Minitab 19. *Semnas Ristek: Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi*, 7(1). <https://doi.org/10.30998/SEMNASRISTEK.V7I1.6238>
- [10]. Pipin, N., Sri, N. H., & Yeni, I. (2023). Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video, demonstrasi, dan *leaflet* terhadap pengetahuan SADARI pada remaja puteri. *Al-Asalmiya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 12(1), 106–111. <https://doi.org/10.35328/KEPERAWATAN.V12I1.2294>
- [11]. Rahmatia, A. S., *et al.* (2024). Analisis faktor risiko kanker payudara. *Fakumi Medical Journal*, 4(6), 473–484. <https://doi.org/10.33096/FMJ.V4I6.430>
- [12]. Renita, J., Kurniyati, & Yenni, P. (2023). Pengaruh metode ceramah kombinasi media *leaflet* terhadap pengetahuan Wanita Usia Subur tentang pemeriksaan payudara sendiri di wilayah kerja Puskesmas Pasar Kepahiang Tahun 2023. *Journal of Midwifery*, 11(2), 265–271. <https://doi.org/10.37676/JM.V11I2.5112>

-
- [13]. Siregar. (2022). *Faktor yang memengaruhi pengetahuan dan praktik pemeriksaan payudara sendiri*.
- [14]. Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian*.
- [15]. Tira, S., et al. (2025). Penyuluhan kesehatan tentang kanker payudara dan pemeriksaan payudara sendiri pada wanita di RT 13B Kelurahan Penfui Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(2), 375–379. <https://doi.org/10.59837/JPMBA.V3I2.2211>
- [16]. Widaningsih, I., et al. (2025). Pelatihan pemeriksaan payudara sendiri untuk deteksi dini kanker payudara pada WUS di TPMB Tri Handayani Tahun 2025. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3, 3439–3444.
- [17]. Widiyanto, A., et al. (2021). Efektivitas pendidikan kesehatan dengan model Word Square terhadap keterampilan pemeriksaan payudara sendiri di Desa Gembol, Ngawi. *Avicenna Journal of Health Research*, 4(1), 135–144. <https://doi.org/10.36419/AVICENNA.V4I1.467>
- [18]. World Health Organization. (2025). *Breast cancer cases and deaths are projected to rise globally—International Agency for Research on Cancer*. <https://www.iarc.who.int/news-events/breast-cancer-cases-and-deaths-are-projected-to-rise-globally>